



Oknum PKL Malioboro

"Pancal" Wisatawan

■ Pemkot Yogya Sudah Tindak Lanjuti Laporan

YOGYA, TRIBUN - Perilaku pedagang kaki lima (PKL) di Malioboro kembali menjadi sorotan. Seorang wisatawan menyampaikan keluhan (medsos). Pemi-
akun melaporkan jika pernah ditendang oknum PKL.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Tri Hastono menandatangani, pihaknya langsung merespon aduan itu, di kolom komentar. Tidak berselang lama, yang bersangkutan membalas respon via *direct message* (DM) ke akun Instagram Pemkot Yogya.

"Sudah ditanggapi, admin sudah mencoba komunikasi, tapi yang bersangkutan membalas tidak akan memperpanjang lagi, dia bilang terimakasih atas tanggapan Pemkot yang cepat, ya sudah," terangnya, Kamis (3/6) sore.

Dalam komentarnya, akun @azizah2291 menyatakan pernah ditendang oleh oknum PKL. "Nawar di Malioboro, tapi nggak jadi beli, baru tanya, terus kakinya dipancal sama pedagang. Mirisnya, yang ngelakuin itu laki-laki. Padahal di sini pembeli adalah raja. Kalau kita tanya, terus nggak jadi beli kan wajar, mungkin karena harganya nggak cocok," tandas akun @azizah2291.

"Padahal nggak wajib beli, dan nggak salah nawar. Cuma komen di sini karena nggak berani viralin, semoga direspon @pemkotjogja. Jujur kaget banget, bikin takut buat beli, apalagi nawar," tambah si pemilik akun yang mengaku kejadian itu menimpanya pada 28 Mei 2021 lalu.

Tri Hastono melanjutkan, dalam balasannya, akun @azizah2291 tidak menyebut lokasi kejadian secara rinci, ia hanya mengatakan kalau PKL yang dituding menendangnya, berdagang tidak jauh dari Jalan Dagen, beserta tanggal kejadian pada 28 Mei 2021 lalu, sekitar pukul 12.00.

"Nyarinya susah sekali, ya, karena memang tujuannya tidak untuk lapor, cuma menyampaikan *unek-unek*, kami gimana mau menindaklanjuti. Jalan Dagen yang sebelah utaranya atau selatannya? Nah, kan susah itu," katanya.

Ia mengimbau pada seluruh pengunjung Malioboro, jika mendapati kejadian yang kurang menyenangkan, segera melapor ke kanal-kanal aduan. Misalnya, di Kantor UPT Pengelolaan Cagar Budaya, atau posko Jogoboro yang berlokasi di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali.

"Kami tidak antipati terhadap kritik. Tapi, sampaikan saja langsung kepada kami, bisa melalui layanan terdekat, UPT Malioboro, atau lewat aplikasi *Jogja Smart Service*. Di sana pasti langsung ditanggapi," terang Tri Hastono.

"Lebih cepat juga, tanpa harus viral dulu. Kita tidak hanya merespons yang viral-viral kok. Kalau tersampaikan secara langsung, akan lebih cepat. Kebijakan itu juga membantu percepatan pemulihan ekonomi berbasis pariwisata," pungkaskan Kepala Diskominfo Kota Yogya.

PERBAIKI PELAYANAN

- Wisatawan menyampaikan *unek-unek* pernah ditendang oknum PKL di kawasan Malioboro.
- Pemkot Yogya juga sudah menindaklanjuti laporan tersebut.
- Wisatawan bersangkutan tidak memperpanjang persoalan ini.
- Pemkot Yogya minta wisatawan yang mengalami hal serupa segera melapor ke kanal-kanal aduan.
- UPT Cagar Budaya akan menyampaikan semua keluhan dan melakukan evaluasi.

GRAFIS/FAUZANARAKOMAN

..... Lanjut
..... anggap
..... etahui
..... ers
..... Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005